

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK ANAK JALANAN PADA
PROGRAM PENDIDIKAN DI PKBM SUKAMULYA**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Masyarakat*



Oleh:

Febby Ayu Juliza

1804592

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK ANAK JALANAN PADA
PROGRAM PENDIDIKAN DI PKBM SUKAMULYA**

Oleh
Febby Ayu Juliza
1804592

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

© Febby Ayu Juliza 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

FEBBY AYU JULIZA
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK ANAK JALANAN PADA PROGRAM
PENDIDIKAN DI PKBM SUKAMULYA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Sardin, M.Si.
NIP. 19710817 199802 1 002

Pembimbing II



Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd.
NIP. 19600926 198503 1 003

Mengetahui
Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat



Dr. Asep Saepudin, M.Pd.
NIP. 19700930 200801 1 004

ABSTRAK

MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK ANAK JALANAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN DI PKBM SUKAMULYA

Febby Ayu Juliza

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

E-mail: julizafebby@upi.edu

Kondisi anak jalanan masih sangatlah memprihatinkan. Penyimpangan yang dialami oleh anak jalanan kemungkinan dapat membawa pengaruh buruk. Salah satu permasalahannya adalah putus sekolah yang dilatarbelakangi oleh kecenderungan dalam memilih mencari uang dibandingkan harus sekolah. Untuk mengatasi hal itu, perlu adanya penanganan yang tepat dalam mengajak anak jalanan melanjutkan pendidikannya, mengingat bahwa merubah seseorang bukanlah hal yang mudah. Sebagaimana PKBM Sukamulya hadir dengan layanan pendidikan melalui program pendidikan kesetaraan dan pelatihan keterampilan. Anak jalanan yang mengikuti program tersebut menunjukkan tingkat partisipasi yang aktif. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan sebab dibalik terlihatnya motivasi belajar pada peserta didik anak jalanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan untuk analisis data menggunakan aplikasi ATLAS.ti. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang didukung triangulasi teknik. Subjek penelitian adalah delapan yakni satu orang pengelola, dua orang tutor, dua orang peserta didik dan tiga orang alumni program. Kajian teori pada penelitian ini berdasarkan pada konsep peran pemimpin organisasi dan teori motivasi belajar. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa: 1) Peran pengelola melalui: *interpersonal role*, *informational role* dan *decision role* dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik anak jalanan; 2) Program pendidikan di PKBM Sukamulya relevan dengan kebutuhan diri, harapan dan kesesuaian waktu peserta didik anak jalanan sehingga memberikan kontribusi dalam membangun motivasi belajar. Melalui peran pengelola dalam memberikan motivasi dan didukung adanya relevansi antara program pendidikan di PKBM Sukamulya dengan kebutuhan yang sesuai dengan peserta didik anak jalanan dapat membangun motivasi belajar.

Kata Kunci: Peran Pengelola, Motivasi Belajar, Anak Jalanan

ABSTRACT

MOTIVATION TO LEARN STREET CHILDREN IN EDUCATIONAL PROGRAMS AT PKBM SUKAMULYA

Febby Ayu Juliza

INDONESIAN UNIVERSITY OF EDUCATION

E-mail: julizafebby@upi.edu

The condition of street children is still very poor. Deviations experienced by street children are likely to have a bad influence. One of the problems is dropping out of school, which is motivated by a tendency to choose to make money instead of having to go to school. To overcome this, it is necessary to have proper handling in inviting street children to continue their education, considering that changing someone is not an easy thing. As PKBM Sukamulya comes with educational services through equality education programs and skills training. Street children who participated in the program showed an active level of participation. The purpose of this study is to describe the cause behind the visible motivation to learn in street children. This research uses a qualitative approach with case studies through interviews, observations and documentation as data collection techniques. As for data analysis using the ATLAS.ti application. To test the validity of the data, researchers used triangulation of data sources supported by triangulation techniques. The subjects of the study were eight, namely one manager, two tutors, two students and three alumni of the program. The theoretical study in this study is based on the concept of the role of organizational leaders and the theory of learning motivation. The results of this study found that: 1) The role of managers through: interpersonal roles, informational roles and decision roles can foster the learning motivation of street children; 2) The education program at PKBM Sukamulya is relevant to the needs, expectations and time suitability of street children so as to contribute to building learning motivation. Through the role of managers in providing motivation and supported by the relevance between educational programs at PKBM Sukamulya and the needs that suit street children's students, they can build learning motivation.

Keywords: *Role of Manager, Learning Motivation, Street Children*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Urgensi Penelitian dilihat dari Perspektif Pendidikan Masyarakat	8
2.2 Motivasi Belajar	10
2.2.1 Pengertian Motivasi	10
2.2.2 Pengertian Motivasi Belajar	10
2.3 Faktor-faktor Pendorong Motivasi Belajar.....	11
2.3.1 Faktor Intrinsik	11
2.3.2 Faktor Ekstrinsik.....	12
2.4 Pengertian Anak Jalanan	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
2.6 Kerangka Berfikir Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	21
3.2.1 Partisipan Penelitian	21
3.2.2 Tempat Penelitian	24

3.3 Pengumpulan Data	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Penelitian	35
4.1.1 Identitas PKBM Sukamulya	35
4.1.2 Sejarah Lembaga	35
4.1.3 Visi dan Misi PKBM Sukamulya	35
4.1.4 Struktur Organisasi PKBM Sukamulya.....	36
4.2 Hasil Temuan	37
4.2.1 Peran Pengelola PKBM dalam Membangun Motivasi Belajar pada Peserta Didik Anak Jalanan.....	37
4.2.2 Relevansi antara Program Pendidikan dengan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Anak Jalanan.....	52
4.3 Pembahasan.....	57
4.3.1 Peran Pengelola PKBM dalam Membangun Motivasi Belajar pada Peserta Didik Anak Jalanan.....	57
4.3.2 Relevansi antara Program Pendidikan dengan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Anak Jalanan.....	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Implikasi.....	77
5.3 Rekomendasi	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, E. A. (2016). Penggunaan Software ATLAS.ti Sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 53-63.
- Al Ahmadan, W. F. (2017). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal "Roemah Tawon" [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Amalina, C. D., Mawarpury, M., & Rachmatan, R. (2013). Hubungan Rasa Percaya Pada Pendidik Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Jalanan. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-7.
- Amelia, R. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar. *Hasanuddin University Repository*, 1–111.
- Amini, A., & Amiri, M. (2012). The Effect of Event Management on the Quality of Conferences. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46, 3956-3960.
- Arpanudin, I. (2022). Penguatan Gerakan Filantropi Untuk Mengembangkan Dimensi Sosio-Kultural Kewarganegaraan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Azis, A. L. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di SMKN 4 Makassar. Thesis Universitas Negeri Makasar.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman and Company.
- Bangsawan, M. (2018). Pendidikan Karakter Terhadap Anak Jalanan Sebagai Korban Eksploitasi Anak di Kota Surakarta, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Geotik Universitas Negeri Semarang*, 1–8.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Inside the black box: Raising standards through classroom assessment. *Phi Delta Kappan*, 80(2), 139-148.
- Borman, G. D., & Overman, L. T. (2004). Academic resilience in mathematics among poor and minority students. *The Elementary School Journal*, 104(3), 177-195
- Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2010). *Language assessment: principles and classroom practices*. Pearson Education
- Clark, C., & Sampson, R. (2008). Collaboration: Closing the effective teaching gap. *Phi Delta Kappan*, 89(2), 99-104.
- Curwin, R. L. (2008). *Discipline with dignity: New challenges, new solutions*. Association for Supervision and Curriculum Development.

- Danniel, S. (2021). Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdayaan Dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 8(2), 143-152.
- Deci, E. L., Koestner, R., & Ryan, R. M. (1999). A meta-analytic review of experiments examining the effects of extrinsic rewards on intrinsic motivation. *Psychological Bulletin*, 125(6), 627-668.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York: Plenum.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Kappa Delta Pi.
- Dinas Sosial Kota Bandung. (2021). *Data Terpadu Kesejahteraan Sosial-Anak Jalanan*.
- Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia, Departemen Sosial, (2001).
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press
- Fink, L. D. (2003). *Creating significant learning experiences: An integrated approach to designing college courses*. John Wiley & Sons.
- Fitri, A. (2020). Peran Sekolah Masjid Terminal (Master) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Jalanan Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Continuum.
- Fullan, M. (1991). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press
- Goodenow, C. (1993). Classroom belonging among early adolescent students: Relationships to motivation and achievement. *Journal of Early Adolescence*, 13(1), 21-43.
- Hamdani, M. F., & Nurdin, E. (2020). Kemampuan Koneksi Matematis berdasarkan Minat Belajar Peserta didik. *JURING: Journal for Research in Mathematics Learning*, 3(3), 275–282.
- Hasbullah., & Zainudin. (2020). Penerapan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ishlah Tembelok Menurut Hamzah B. Uno. *el_Huda, IAI Qomarul Huda Bagu NTB*, 11(2), 16-39.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.

- Hermawan, I. K. D. (2012). Kinerja Pendidikan Kesetaraan sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(1), 65-84.
- Hodge, E. M. (2004). The Effect of PowerPoint Presentations on Student Learning and Attitudes. *Proceedings of the 2004 American Society for Engineering Education Annual Conference & Exposition*.
- Holt, J. (1964). *How children fail*. Pitman Publishing Corporation.
- Janis, I. L., & Mann, L. (1977). *Decision making: A psychological analysis of conflict, choice, and commitment*. Free Press.
- Kartono, Kartini. (2011). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Knowles, M. S. (1970). *The Modern Practice of Adult Education: Andragogy versus Pedagogy*.
- Kunter, M., Frenzel, A., Nagy, G., Baumert, J., & Pekrun, R. (2011). Teacher enthusiasm: Dimensionality and context specificity. *Contemporary educational psychology*, 36(4), 289-301.
- Lewicki, R. J., Barry, B., & Saunders, D. M. (2010). *Negotiation 6th ed*. New York.
- Lubis, H. (2016). Profil Kehidupan Anak Jalanan di Kota Pematangsiantar. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 4(1), 107–119.
- Maehr, M. L. (1976). Continuing motivation: An analysis of a rarely considered educational outcome. *Review of Educational Research*, 46(3), 443-462.
- Maehr, M. L., & Meyer, H. A. (1997). Understanding motivation and schooling: Where we've been, where we are, and where we need to go. *Educational psychology review*, 9(4), 371-409
- Manizar, E. (2015). Peran Pendidik sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(2), 171–188.
- Marzano, R. J., & Kendall, J. S. (2007). *The New Taxonomy of Educational Objectives*. Corwin Press.
- Marzuki, M. Saleh. (2012). *Pendidikan nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Mayer, R. E., & Moreno, R. (2003). Nine ways to reduce cognitive load in multimedia learning. *Educational psychologist*, 38(1), 43-52.

- McMillan, J. H. (2013). *Classroom assessment: Principles and practice for effective standards-based instruction*. Pearson Higher Ed.
- Melindra, Y., & Irmawita. (2020). Documentation Study Of Street Children By Social Office Of Padang City. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 175–181.
- Mustangin, M., Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234.
- Nilson, L. B. (2010). *Teaching at its best: A research-based resource for college instructors*. John Wiley & Sons.
- Nirawati, D. (2018). Pengaruh Sekolah Anak Jalanan terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Jalanan [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Pajares, F. (1996). Self-efficacy beliefs in academic settings. *Review of Educational Research*, 66(4), 543-578.
- Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah
- Pintrich, P., & De Groot, E. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33-40
- Prawira, P. A. (2016). *Psikologi Pendidik dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Puruhita, A.A., Suyahmo., & Atmaja, H.T. (2016). Perilaku Sosial Anak-Anak Jalanan di Kota Semarang. *Journal of Educational Social Studies*. 5(2), 104-112
- Ramadhan, I. D. W. (2021). Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Jalanan Pada Lembaga Cahaya Anak Negeri Kota Bekasi. *JoCE: Journal of Community Education*. 2(2), 32-35.
- Rogers, C. R. (1951). *Client-Centered Therapy: Its Current Practice, Implications and Theory*. London: Constable.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary educational psychology*, 25(1), 54-67.
- Salay, R. (2019). Perbedaan Motivasi Belajar Peserta didik yang Mendapatkan Teacher Centered Learning (TCL) Dengan Student Centered Learning (SCL). *Education*, 1(1), 1–12.
- Schultz, T. P. (2002). Why governments should invest more to educate girls. *World Development*, 30(2), 207-225.

- Seligman, M. E. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. Vintage.
- Sidiq., & Choiri. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Sondari, Y., Hamdani, D. I., & Nurhayati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Program Kesetaraan Di Pkbm Srikandi. *Jurnal COMM-EDU*, 30-35.
- Stiggins, R. J. (2007). Assessment through the student's eyes. *Educational Leadership*, 64(8), 22-26.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadinata, E. (2016). Proses Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Anak Dalam Mempertahankan Intimacy. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1), 1–10.
- Thoha, Miftah. (2009). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Ummatin, K. (2020). Kebijakan Proteksi Anak Jalanan di Kota Yogyakarta Menurut Perspektif Maqasid Syariah. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 3(1).
- Van Nes, F. (2009). *Young Children's Spatial Structuring Ability and Emerging Number Sense*. Unpublished Dissertation of Freudenthal Institute for Science and Mathematics Education, Faculty of Science. The Netherlands: Utrecht University
- Wei, C.-F., & Lin, C.-J. (2018). The Effect of Classroom Placement on Learning Motivation. *International Journal of Information and Education Technology*, 8(9), 658-661.
- Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. (1986). The teaching of learning strategies. *Handbook of research on teaching*, 315-327
- Wenger, E., McDermott, R., & Snyder, W. (2002). *Seven principles for cultivating communities of practice*. Harvard Business Press.
- Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy-value theory of achievement motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 68-81.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2001). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers.